

RINGKASAN

RISMAULI PUTRI. Pola Perilaku Harian Lutung Jawa (*Trachypithecus auratus*) di *Javan Langur Center*, Kota Batu, Jawa Timur [Daily Behavior Patterns of Javan Langur (*Trachypithecus auratus*) at Javan Langur Center, Batu City, East Java]. Dibimbing oleh ANDINI TRIBUANA TUNGGADDEWI

Lutung jawa (*Trachypithecus auratus*), dikenal juga dengan sebutan lutung budeng, merupakan salah satu jenis lutung asli (endemik) Indonesia yang populasinya tersebar pada 42 titik di Pulau Jawa, Bali dan Lombok. Lutung jawa di Indonesia dimasukkan dalam kategori satwa dilindungi, ditingkat global termasuk dalam kategori Appendix II pada *Convention on International Trade in Endangered Species* (CITES) dan *vulnerable* dalam *red list International Union for Conservation of Nature* (IUCN). Ini terjadi karena populasi lutung jawa cenderung menurun akibat intensitas aktivitas manusia yang tinggi, salah satunya perburuan/penangkapan (hobi/perdagangan ilegal). Permasalahan tersebut menyebabkan gangguan kelestarian lutung jawa yang akhirnya mengakibatkan satwa terisolir, langka atau bahkan punah.

Berdasarkan itu, maka tindakan konservasi *ex-situ* berupa rehabilitasi sangat perlu dilakukan, khususnya bagi lutung jawa yang mengalami perburuan/penangkapan/perdagangan ilegal. Salah satu lembaga yang melakukan rehabilitasi terhadap lutung jawa adalah *Javan Langur Center* (JLC) yang terletak di Coban Talun, Kota Batu, Jawa Timur. Praktik Kerja Lapangan (PKL) di JLC bertujuan untuk mengetahui komposisi dan kondisi habitat, pola perilaku harian lutung jawa yang direhabilitasi, dan perbedaan perilaku lutung di JLC dan di Pusat Primata Schmutzer Taman Margasatwa Ragunan (PPS TMR).

Pengumpulan data komposisi dan kondisi habitat lutung jawa di JLC menggunakan metode observasi lapang dan wawancara pihak terkait (*keeper*). Sementara itu, pola perilaku harian lutung jawa dan perbedaannya dengan yang di luar JLC menggunakan metode *scan sampling* dan telaah jurnal/referensi lain. Pengamatan dilakukan terhadap dua kelompok lutung jawa, dengan lama waktu pengamatan 2 jam tanpa henti (06.00-07.50; 09.00-10.50; 12.00-13.50; 15.00-16.50) dalam kurun waktu 2 minggu pada tiap kelompok. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara kualitatif (analisa deskriptif, telaah jurnal/referensi lain) dan kuantitatif (tabulasi/perhitungan persentase sederhana).

Berdasarkan hasil pengamatan, diketahui jumlah individu lutung jawa di JLC sebanyak 26 ekor (9 ekor jantan dan 17 ekor betina). Kondisi habitat/kandang terbagi menjadi empat, yaitu ruang perawatan/klinik satwa, ruang penyesuaian (kondisional), blok karantina dan blok sosialisasi. Pola perilaku harian lutung jawa remaja dan anakan yang dominan di JLC adalah istirahat. Perbedaan perilaku lutung di JLC dan PPS TMR tidak signifikan, hanya terlihat pada pola waktu dan kebiasaan karena perbedaan pengelolaan tiap lembaga dan latar belakang tiap individu lutung. Perbedaan signifikan terlihat pada kandang dimana kandang lutung di JLC lebih terlihat alami dibanding PPS TMR, namun *enrichment* kandang di PPS TMR lebih banyak daripada JLC.

Kata kunci : *ex situ*, *Javan Langur Center*, lutung jawa, perilaku harian, rehabilitasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.